

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini data yang akan diambil menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, pada penelitian ini peneliti mengetahui sebenarnya dari objek yang diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan.

Menurut Denzin dan Lincoln kualitatif adalah penelitian yang mempelajari berbagai peneliti yang mempelajari berbagai hal dan berusaha untuk menafsirkan fenomena dalam makna yang dibawa orang pada mereka. Tujuannya untuk lebih memahami perilaku dan pengalaman manusia. Menurut Morse dan Field kualitatif adalah metode penelitian induktif, holistik, emik, subyektif, dan berorientasi proses yang digunakan untuk memahami, menafsirkan, menggambarkan, dan mengembangkan teori yang berkaitan dengan fenomena atau latar.¹

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data di lapangan di upayakan selama dua bulan.

¹ Egberto RibeiroTurato, *Qualitative and Quantitative methods in health: definitions, differences and research subject* (2005), hal. 39(3).

Penelitian dilakukan kepada Kepala Sekolah MTSN 2 Tanah Laut dan SMPIT Assalam Pelaihari yang merupakan Sekolah tingkat menengah populer di Kabupaten Tanah laut dan memiliki sarana-prasarana yang baik.

Adapun Rincian Lokasi Penelitian Sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

a. MTSN 2 Tanah Laut

Sekolah yang berlokasi di Jl. Datu Insad Kelurahan Angsau, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut. Sekolah ini berstatus Negeri dengan Akreditasi A. Sekarang sekolah ini dipimpin oleh Kepala Sekolah Bapak Rofik Aksan S.Pd. Dengan jumlah guru 60 orang. Banyak siswa 855 orang. Memiliki sarana dan prasarana yang baik dan menunjang. Memiliki 10 kegiatan ekstrakurikuler.

b. SMPIT Assalam Pelaihari

Sekolah yang berlokasi di Jl. HM Dachlan Kelurahan Sarang Halang, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut. Sekolah ini berstatus Swasta dengan Akreditasi B. Sekarang ini dipimpin oleh Kepala Sekolah Ustadzah Nuryanti SE. Dengan jumlah guru 14 orang. Banyak siswa 86 orang, Sarana dan prasarana yang menunjang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa serta menyalurkan minat dan bakatnya, baik dalam kegiatan kurikuler maupun ekstra kurikuler.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru, siswa pada MTSN 2 Tanah Laut dan SMPIT Assalam Pelaihari.

Objek penelitian adalah tentang Kecerdasan Spiritual yang dimiliki oleh Kepala Sekolah yaitu MTSN 2 Tanah Laut dan SMPIT Assalam Pelaihari yang diteliti secara mendalam dengan metode dan pendekatan kualitatif yang dimiliki kemudian dideskripsikan kedalam tulisan penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data yang bersumber dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan (orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian). Sedangkan data yang bersumber dari non manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.²

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah informasi dari percakapan dan kata-kata yang diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Sekolah MTSN 2 Tanah Laut dan Kepala Sekolah SMPIT Assalam Pelaihari yang berkaitan tentang Kecerdasan Spiritual. Data pokok tersebut dalam penelitian ini juga dilengkapi dengan data penunjang yaitu data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian *meliputi akreditasi,*

² Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 131.

prestasi, Kepala Sekolah, Perkumpulan para guru, tilawah bersama, motivasi pagi, tepat waktu dalam sholat, shalat berjamaah, disiplin dalam beribadah, menggunakan adab-adab Islam.

Adapun Sumber Data dalam penelitian ini adalah Subjek penelitian itu sendiri, yakni dua Orang Kepala Sekolah, guru yang penulis wawancarai tentang kecerdasan spiritual Kepala Sekolah MTSN 2 Tanah Laut dan Kepala Sekolah SMPIT Assalam Pelaihari.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012) yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti harus paham terhadap metode kualitatif, menguasai teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta memiliki kesiapan untuk memasuki lapangan.

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan, dimana pengamat memungkinkan melihat dan mengamati sendiri situasi yang mungkin terjadi.³

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri sebagai *key instrument (human instrument)*.⁴

Dalam pengambilan data di lapangan, peneliti telah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk

³ *Ibid*, hal.59.

⁴ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*

memudahkan peneliti dalam pengambilan dan pengumpulan data. Observasi yang dilakukan peneliti meliputi apa saja fokus kajian.

Selama penelitian lapangan penulis memperoleh data-data yang berkenaan dengan judul penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang di susun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang menggambarkan akan terjadi. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang ada.⁵

Sebelum memasuki tahapan wawancara, penulis melakukan observasi terlebih dahulu ke tempat sekolah yang merupakan wilayah dimana informan berada atau menjar dan mengelola sekolah karena posisinya sebagai Kepala Sekolah.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, lewat whatsapp, Telepon atau videocall dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung

⁵ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian; Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 2004), hal. 69.

informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶ Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷

Wawancara dilakukan dengan berdialog dan tanya jawab dengan Kepala Sekolah, para guru dan staf sekolah MTSN 2 Tanah Laut dan SMPIT Assalam Pelaihari. Dengan menggunakan instrument lembar Pedoman Wawancara, untuk mengetahui bagaimana:

- a) Kemampuan bersifat fleksibel
- b) Kesadaran diri sendiri
- c) Kesadaran lingkungan
- d) Keberanian menghadapi masalah.
- e) Berpikir holistik.

Adapun intensitas penulis mendatangi sekolah dalam melakukan wawancara adalah sebanyak sepuluh hari di MTsN 2 Tanah Laut, dan juga sebanyak sepuluh hari di SMPIT Assalam Pelaihari.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini adalah teknik bagian dari pengolahan data yakni dengan pengumpulan data dari sejumlah dokumen dan foto-foto atau data lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik ini digunakan untuk melengkapi atau mengcross-cek data yang diperoleh melalui

⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal.70

⁷ Risnayanti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Islam* (Jakarta: Perpustakaan Umum, 2004) hal.41.

observasi dan wawancara, semua dokumentasi tersebut akan dikumpulkan dan jika telah dirasa relevan, maka pada akhirnya nanti akan dianalisis secara mendalam berdasarkan teori yang telah dipilih untuk menjadi pisau analisis.

1. Bagaimana kepala sekolah dalam membangun kemampuan bersikap fleksibel untuk mengembangkan kinerja guru?
 - Bagaimana kepala sekolah yang memiliki kecerdasan spiritual mampu beradaptasi dengan sesuatu yang baru?

2. Bagaimana kepala sekolah dalam membangun kesadaran diri sendiri untuk mengembangkan kinerja guru?
 - Apa saja karakteristik kepala sekolah yang memiliki kecerdasan spiritual?

3. Bagaimana kepala sekolah dalam membangun kesadaran lingkungan untuk mengembangkan kinerja guru?
 - Bagaimana kepala sekolah yang memiliki kecerdasan spiritual menunjukkan keperdulian terhadap lingkungan?

4. Bagaimana kepala sekolah dalam membangun keberanian menghadapi masalah untuk mengembangkan kinerja guru
 - Bagaimana kepala sekolah yang memiliki kecerdasan spiritual dalam menyikapi permasalahan hidup?

5. Bagaimana kepala sekolah dalam membangun berpikir holistik untuk mengembangkan kinerja guru?
- Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja guru?

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keakuratan dan kesesuaian antar data yang sudah terkumpul perlu diadakan pengecekan keabsahan data. Data yang tidak akurat dan keliru akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang keliru, demikian pula sebaliknya data yang akurat dan valid akan menghasilkan suatu pengetahuan yang benar dan bisa dipertanggungjawabkan.

Teknik yang penulis gunakan untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk pengecekan atau pembandingan terhadap data.

Pada tahap triangulasi peneliti melakukan pengecekan di antara berbagai sumber data untuk meningkatkan akurasi penelitian. Triangulasi digunakan untuk memberi keyakinan kepada hasil temuan. Setiap subjek penelitian diberikan kesempatan untuk memeriksa hasil data dari subjek peneliti lainnya untuk kemudian di uji kebenaran data tersebut. subjek yang memberikan koreksi diperbolehkan untuk menambahkan hasil data tersebut agar menjadi valid.

Member checking dilakukan untuk memeriksa temuannya bersama dengan subjek penelitian. Peneliti mempersiapkan skrip wawancara yang telah dibuat sebelumnya, lalu skrip tersebut diperiksa oleh si narasumber secara langsung. Jika sudah membaca, mereka diminta untuk memberikan respon terhadap hasil wawancara tersebut. Mereka dapat menambahkan isi hasil jika memang merasa data yang disampaikan ada yang tertinggal.

Sedangkan *external audit*, Peneliti memerlukan seseorang dari luar proyek penelitian untuk memberikan masukannya terhadap penelitian dan kemudian memberi laporan kembali berisi hal-hal yang dirasa perlu ditambahkan dalam penelitian. Kegiatan eksternal audit dapat dilakukan selama penelitian hingga penelitian selesai.

Adapun prosedur dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data:

- (1) pengumpulan data yang didapatkan selama penelitian;
- (2) perlu adanya bantuan seseorang dari luar penelitian untuk memberikan pendapatnya, kegiatan bisa dilaksanakan bersamaan ketika pengumpulan data berlangsung;
- (3) peneliti melakukan penguatan bukti dengan cara menemui beberapa subjek penelitian yang berbeda namun dalam deskripsi dan tema yang sama;
- (4) peneliti meminta satu atau lebih informan dalam penelitian untuk memeriksa keakuratan data;
- (5) untuk menemukan data yang akurat maka peneliti dapat melakukan uji kebasahan data

menggunakan triangulasi atau dengan *member check*; (6) dengan waktu penelitian yang tidak sebentar dapat memunculkan keakraban antara peneliti dengan informan sehingga adanya keterbukaan dalam memperoleh data yang valid.

Menurut Moleong⁸ kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu : (1) kepercayaan (kredibilitas), (2) keteralihan (transferability), (3) kebergantungan (dependability), (4) kepastian (konfermability)⁸. Dalam penelitian kualitatif ini, untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh maka akan berfokus pada 2 kriteria sebagai dominasi. yakni kepercayaan (kredibilitas) dan kepastian (konfermability).

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. ada beberapa teknik yang akan dipakai untuk mencapai kredibilitas: teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi , dan pengecekan kecakupan referensi. Kepastian (*konfermability*), Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

⁸ Lexy J Moelongo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 138.

G. Teknik Analisis Data

Ketika peneliti meneliti lapangan pastinya akan menemukan beragam data yang terkadang tidak sesuai dengan fokus yang hendak diteliti. Itulah sebab perlu adanya teknik dalam melakukan analisis data, kegiatan ini berguna untuk memberikan batasan akan data-data yang telah ditemukan.

Peneliti berpedoman pada metode analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu analisis model interaktif. Proses analisis tidak dilakukan diakhir, melainkan terus dilakukan sembari pengumpulan data sedang berlangsung. Sehingga analisis terus berjalan secara bertahap sampai nantinya semua data telah terkumpul.⁹³

Kegiatan analisis data dan pengumpulan data pada penelitian kualitatif sejatinya sangat sulit dipisahkan. Dua kegiatan ini secara bergantian dan atau secara bersamaan telah dilakukan peneliti sejak awal pengumpulan data. Jadi kegiatan analisis data ini berjalan ketika proses pengumpulan data dan sesudah proses pengambilan data.

Analisis data kualitatif adalah suatu proses deskripsi, klasifikasi dan interkoneksi fenomena dengan konsep peneliti. Pertama, fenomena yang diteliti perlu dijelaskan dengan tepat. Peneliti perlu mampu menafsirkan dan menjelaskan data; karena itu kerangka kerja

konseptual perlu dikembangkan dan data diklasifikasikan. Setelah itu, konsep bisa jadi dibangun dan terhubung satu sama lain.⁹

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini, data dari semua sumber data yang di dapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di sekolah MTSN 2 Tanah Laut dan SMPIT Assalam Pelaihari akan dianalisis pada tahapan selanjutnya sesuai dengan sistematika penulisan karya ilmiah.

Langkah-langkah penelitian

Peneliti membuat skenario langkah dalam penelitian ini menjadi tiga tahapan, yaitu :

1. Tahap pra lapangan
 - a) Mengidentifikasi masalah yang diteliti.
 - b) Merancang metode penelitian.
 - c) Menyusun instrumen penelitian berupa pertanyaan wawancara.
 - d) Membuat kesepakatan dengan narasumber.
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a) Melakukan observasi subjek penelitian.
 - b) Melaksanakan wawancara kepada para informan.
 - c) Meminta dokumen pendukung.
 - d) Melakukan konfirmasi kepada narasumber.
3. Tahap analisis data

⁹ Sales, Retailing dan Marketing. *Research Methodology*. Vol. 4 0 No. 9 (2015), hal. 15.

- a) Memfilter data-data yang telah didapat.
- b) Menentukan data yang sesuai lalu menguji kebasahan data.
- c) Tahap terakhir kesimpulan dan saran.

